ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar anak prasekolah di TK Negeri Pembina Limboto. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina Limboto. Sampel penelitian berjumlah 63 anak yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data kebiasaan sarapan pagi diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh orang tua, sedangkan konsentrasi belajar diukur menggunakan lembar observasi. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki kebiasaan jarang sarapan pagi (54%) dan lebih dari separuh anak memiliki konsentrasi belajar tinggi (52,4%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value = 0,001 (<0,05), yang berarti terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar anak prasekolah di TK Negeri Pembina Limboto. Anak yang rutin sarapan pagi cenderung memiliki konsentrasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang jarang sarapan pagi.

Kata kunci: Sarapan pagi, Konsentrasi belajar, Anak prasekolah, Kebiasaan makan, Gizi anak.

Abstract

This study aims to determine the relationship between breakfast habits and learning concentration among preschool children at Pembina Limboto State Kindergarten. This is a quantitative study using a cross-sectional approach. The population was all children aged 5–6 years at Pembina Limboto State Kindergarten. The sample size was 63 children selected using a purposive sampling technique. Data on breakfast habits were obtained through questionnaires completed by parents, while learning concentration was measured using observation sheets. Data were analyzed univariately to determine the distribution of each variable, and bivariate analysis using the Chi-Square test to determine the relationship between variables. The results showed that the majority of children rarely ate breakfast (54%), and more than half of the children had high learning concentration (52.4%). The Chi-Square test showed a p-value of 0.001 (<0.05), indicating a relationship between breakfast habits and learning concentration among preschool children at Pembina Limboto State Kindergarten. Children who regularly ate breakfast tended to have better learning concentration than those who rarely ate breakfast.

Keywords: *breakfast, concentration on learning, preschool children, eating habits, children's nutrition.*